

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE
JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III SD KRISTEN CITRA BANGSA KOTA KUPANG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Yosefina Amfotis¹, Heryon Bernad Mbuik², Asti Yunita Benu³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Citra Bangsa

yosefinaamfotis28@gmail.com, bernardmalole@gmail.com, astiyunitabenu@gmail.com.

ABSTRAK

Amfotis, Yosefina, 2019, (" *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Kristen Citra Bangsa Kota Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019*"). Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa. Pembimbing: (Heryon B. Mbuik, S.PAK.,M.Pd dan Asti Yunita Benu, S.Pd.,M.Pd).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih didominasi oleh aktifitas guru. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak terlibat dalam pembelajaran sehingga berdampak pada motivasi siswa kurang optimal, yang pada akhirnya hasil belajar siswa kurang memenuhi KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan analisis mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh positif secara langsung model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasinya adalah seluruh siswa kelas III SD Kristen Citra Bangsa Kota Kupang Tahun 2018/2019, berjumlah 120 orang. Sampel berjumlah 25 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* (secara acak). Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data variabel model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dan hasil belajar dengan lembar observasi dan tes. Uji validitas dihitung dengan *Product Moment*, Reliabilitas dihitung dengan *Spearman Brown*, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal dianalisis dengan *Microsoft Office Excel 2007*, untuk uji normalitas, homogenitas dan uji t-test datanya dianalisis menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS *versi 20 tahun 2019*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan secara positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Kristen Citra Bangsa Kota Kupang tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan analisis data dimana nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 81,83 > 77,67 dan diperoleh taraf signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H_0 diterima.

Kata kunci: Kooperatif, *Jigsaw*, terhadap, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Amfotis, Yosefina, 2019, (" *The effect of the application of the of jigsaw cooperative learning model on improving indonesian language learning outcoms for 3 grade studens of chcistian elementary school, the image* ")

of the nation of kupang city in the 2018/2019 akademik year"). Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Citra Bangsa University. Supervisor: (Heryon B. Mbuik, S.PAK., M.Pd dan Asti Yunita Benu, S.Pd.,M.Pd). This research is motivated by the observations and experiences of researchers, that learning Indonesian in elementary schools is still dominated by teacher activities. In the learning process, students are not involved in learning so that the impact on student motivation is less than optimal, which ultimately results in student learning not fulfilling the KKM. This study aims to obtain information and analysis regarding the effect of the type of jigsaw cooperative learning model on improving student learning outcomes. The research hypothesis is that there is a direct positive effect on cooperative learning models on improving student learning outcomes. The research method used in this study is the experimental method. The population is all students of class III Citra Bangsa Christian School in Kupang in 2018/2019, totaling 120 people. The sample is 25 people, the sampling technique uses probability sampling with the type of simple random sampling (randomly). The instrument used to obtain variable data is a type of jigsaw cooperative learning model, and learning outcomes with observation sheets and tests. The validity test was calculated by Product Moment, the reliability was calculated by Spearman Brown, the level of difficulty of the questions and the differentiation of the questions were analyzed with Microsoft Office Exel 2007, for normality, homogeneity and t-test data tests were analyzed using statistics with the help of SPSS application version 20 in 2019. The results of the study showed that: there was a significant positive effect on the application of the Jigsaw cooperative learning model to the improvement of Indonesian language learning outcomes for third grade students of Citra Christian Elementary School in Kupang City in 2018/2019. This is evidenced by the results of the acquisition of data analysis in which the mean value of the learning outcomes of the experimental and control class students was $81.83 > 77.67$ and a significant level of $0.000 < 0.05$ was obtained so that H_a was accepted.

Keywords: Cooperative, Jigsaw, towards, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memberikan dampak yang sangat besar pada kualitas hidup individu, dimana pendidikan dapat meningkatkan nilai dari diri individu dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumberdaya manusia. Sekolah merupakan lembaga pendidikan dalam upaya memperoleh ilmu secara formal. Pendidikan formal menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa perlu di perhatikan oleh berbagai pihak baik oleh pemerintah, orang tua, maupun guru yang berperan sebagai pengajar di sekolah. Pencapaian hasil belajar siswa tidak terlepas dari intervensi edukatif guru.

Peningkatan mutu pendidikan perlu ditunjang dengan pembaharuan dibidang pendidikan. Salah satu caranya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperhatikan relevansi antara model pembelajaran dengan materi pelajaran. Model mengajar dikatakan relevan jika dalam proses nyamam pun mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode saja, misalnya metode konvensional.

Model pembelajaran *kooperatif* adalah suatu rangkaian strategi yang melibatkan interaksi *kooperatif* diantara siswa sebagai bagian integral dari proses pembelajaran (Yaumi 2018:69). Menurut Isjoni (2014:54) model pembelajara *kooperatif* tipe *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* melatih siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok. Model pembelajaran ini membutuhkan keterlibatan guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh individu yang ditandai dengan memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan. Siswa yang dapat memenuhi standar nilai tersebut merupakan siswa yang dengan aktif, kreatif, inovatif dan bekerja sama dalam proses belajar mengajar baik secara individual maupun kelompok. Tinggi atau rendahnya hasil belajar dapat diperoleh jika ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa atau sebaliknya, antara model pembelajaran dan siswa, atau antara guru dan model pembelajaran. Pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat melalui aspek penilaian yakni ranah kognitif. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat penting di mana, melalui pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat meningkatkan ketrampilan berbahasa baik dalam berbicara, menulis, menyimak dan mendengar.

Fakta yang diperoleh peneliti melalui hasil praobservasi pada siswa Kelas III di SDK Citra Bangsa bahwa, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dalam kelas dan ketika diwawancara hasil yang diperoleh bahwa siswa merasa Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membosankan. Adapun hasil wawancara dengan guru wali kelas dihari dan waktu yang sama, menyatakan bahwa guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, namun metode yang paling dominan digunakan yaitu metode ceramah.

Ketidaktercapaian tujuan pembelajaran tersebut tergambar dari nilai ujian akhir semester ganji mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDK Citra Bangsa Tahun Pelajaran 2018/2019. Menunjukkan bahwa pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Yang mencapai KKM hanya 51 siswa 40% dari 129 siswa dan terdapat 78 siswa atau 60% yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDK Citra Bangsa masih rendah.

Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Jigsaw*. Dengan demikian guna menjawab persoalan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *Jigsaw* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Kristen Citra Bangsa Kota Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Citra Bangsa Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen karena diberikan perlakuan (*treatment*). Bentuk rancangannya adalah *true eksperimental design* dengan bentuk desain *pre-test-post-test control group design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas yakni siswa- siswi kelas III SDK Citra BangsakotaKupang yang berjumlah 120 orang yang terdiri dari 5 kelas. Untuk menguji uji coba instrumen peneliti memerlukan maksimal 30 orang dan peneliti menetapkan sampel untuk uji coba sebanyak 25 orang. Teknik penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability sampling*, dengan jenis *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Berdasarkan hasil perhitungan maka peneliti menetapkan jumlah sampel untuk uji coba instrumen sebanyak 25 orang siswa dari jumlah populasi. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin dengan populasi 120 orang, maka diperoleh sampel sebanyak 92 orang, dan dari jumlah sampel tersebut maka peneliti menetapkan jumlah sampel peneliti sebanyak 20% dari jumlah populasi diluar sampel uji coba.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi lapangan. Dalam hal ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi untuk kedua variabel yaitu; pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, dan hasil belajar siswa. Instrumen utama pada penelitian adalah tes sedangkan observasi dan dokumentasi sebagai pendukung instrumen utama. Untuk mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut Validitas tes, Reliabilitas tes, Tingkat kesukaran soal dan Daya Pembeda soal. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji homogenitas, Uji t-test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Data yang dikumpulkan dari variabel bebas ini berupa lembar pedoman observasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada saat pembelajaran. Penilaian pada lembar observasi berbentuk *checklist* dengan pilihan Ya = 1, dan Tidak = 0 dengan penskoran sama dengan jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa proses aktifitas baik guru maupun siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diperoleh skor total 90,47 sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti telah melakukan pembelajaran dengan

model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat baik karena semua aspek dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan.

Hasil Belajar

Hasil belajar *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Data hasil *post-test* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen setelah perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam materi macam-macam kata tanya, dongeng dan puisi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 80 sebanyak 15 siswa dan 9 siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hasil belajar *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

Data hasil *post-test* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai siswa kelas kontrol setelah perlakuan model konvensional dalam materi macam-macam kata tanya, dongeng dan puisi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76 sebanyak 8 siswa dan 16 siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat diketahui nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah 65,33 dan 57,38, standar deviasi 12,464 dan 11,773 dengan nilai minimum 48 dan 25, nilai maximum 88 dan 80. Dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen ada 19 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, dan pembelajaran pada kelas kontrol ada 23 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, hal ini dikarenakan siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak ceramah dan siswa lebih banyak mendengar daripada didengar sehingga siswa merasa pelajaran Bahasa Indonesia membosankan. Akibatnya siswa kurang konsentrasi pada saat pembelajaran dan ketika siswa diberikan tes tentang materi yang telah dijelaskan hasilnya tidak maksimal. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat diketahui nilai rata-rata kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah 71,00 dan 81,83, dan standar deviasi 11,773 dan 12,866 dengan nilai minimum 56 dan 56, nilai maximum 100 dan 88. Dari hasil tersebut nilai rata-rata yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada sebelumnya. Hal ini dikarenakan siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan tanggapan atau pendapat terhadap suatu hal. Siswa diminta untuk memberikan pendapat serta bekerja sama dengan teman berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu mengidentifikasi suatu hal yang utuh bukan hanya teori berdasarkan buku pelajaran sehingga ketika siswa diberikan tes yang berkaitan dengan materi pembelajaran maka siswa dengan mudah dapat menyelesaikan tes yang diberikan dan nilai akhir yang diperoleh akan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi

normal dan memiliki variansi yang homogen dengan nilai rata-rata kelas kontrol = 71,00 dan nilai rata-rata kelas eksperimen = 81,83 artinya kelas yang diberlakukannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang diberlakukannya metode konvensional. Kemudian data tersebut digunakan untuk melakukan uji hipotesis, hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,002 artinya nilai sig < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDK Kristen Citra Bangsa kota Kupang.

Penelitian ini konsisten dengan penelitiannya (Rosyidah, vol. 1 No. 2. ISSN:2527-967X, 2016:120) yang berpendapat bahwa hasil belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja tetapi hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni instrumental yang mencakup kurikulum, sarana dan juga guru, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti telah membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa pun meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen siswanya merasa nyaman belajar karena proses pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan pembelajaran yang biasa mereka lakukan.

Hal ini dibuktikan setelah peneliti melakukan uji hipotesis dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Kristen Citra Bangsa Kota Kupang.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan oleh peneliti pada pengujian hipotesis yang terdapat pada bab IV. Dimana hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan data kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rata-rata nilai perolehan kelas kontrol = 71,00 dan kelas eksperimen = 81,83. Dengan demikian terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Kristen Citra Bangsa Kota Kupang.

SARAN

1. Bagi Guru, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat bekerjasama dalam tim untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan saat menerima pembelajaran.

2. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini menjadi tolak ukur untuk mengembangkan model pembelajaran yang tepat khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Dr. Frans Salesman, SE.,M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa sekaligus wakil Rektor bidang akademik yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
2. Gerlan Apriandyma Manu, ST., M.Kom selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
3. Yulsy M. Nitte, SH.,M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 PGSD yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
4. Heryon B. Mbuik, S.PAK.,M.Pd selaku Wakil Rektor bidang kesiswaan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan tulus hati kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Asti Yunita Benu, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran-saran dan bantuan selama penulis di bangku kuliah sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan tulus hati kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa Kupang yang telah memberi arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Kedua orangtua tercinta Benediktus Sikone (ALM) dan Maria Tasoi, Frederikus B Lele dan Maria Theresia N. M Ridi, Kakak-Adik serta semua keluarga yang selalu memberikan dukungan baik doa, materi, dan motivasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan Angkatan 1 Program Studi PGSD yang senantiasa memberikan masukan selama penulis menjalani perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifi, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Halijah. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa SD*. 1 (3), 2597-873.
- Hamdayana, Jumanta. 2017. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Isjoni. 2014. *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Badung : CV. Alfabeta
- Junaidah Emi. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Learning terhadap Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa di SD Muhammadiyah 09 Panglima Sudirman Malang*.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontektual Konsep dan Aplikasi* .Bandung : PT. Refika Aditama.
- Kosasih, Nandang & Sumarna, Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Kristiyani Ida. (2015). *Pengaruh Model Aktive Learning Teknik Jigsaw terhadap Ketrampilan Berbicara siswa kelas IV SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawaroh. 2012. *Panduan memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Rosyidah. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar matematika siswa*. 1 (2), 2527967.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Sani, Ridwan, Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Ombak

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, CV. Alfabeta.
. 2017. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suyono & Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Triyanto. 2013. *Metodolog Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak.
- Yaumi, Muhamad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

